

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan oleh Allah dengan struktur yang paling sempurna di antara makhluk Allah yang lain. Di dalam struktur itu Allah membekali manusia dengan seperangkat potensi dasar sehingga dalam menjalani kehidupannya, manusia diberikan hak untuk mengembangkannya yang mana salah satunya dapat melalui pendidikan. Pada hakikatnya, pendidikan ialah proses aktualisasi potensi yang ada pada diri manusia. Anak sebagai makhluk individu dan sosial mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Pendidikan diberikan kepada anak dengan harapan agar ia dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal sesuai dengan potensi yang ia miliki, agar nantinya ia menjadi anak yang berkualitas.

Pendidikan sudah seharusnya dilaksanakan sejak usia anak-anak, sebab pada masa pada anak-anaklah waktu yang paling tepat guna membentuk karakter dan kepribadian seseorang. Pada usia ini anak mudah merespon dorongan dan rangsangan yang diberikan oleh lingkungan yang mana nantinya dorongan dan rangsangan tersebut digunakan untuk mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, psikososial serta nilai-nilai agama pada dirinya. Bila anak mempunyai bekal pendidikan serta nilai-nilai baik semenjak dini, maka dengan mudah kelak ia akan dapat mengembangkan dan meningkatkan potensi yang terdapat dalam dirinya secara optimal.(Erzad, 2018)

Anak di dalam proses mengemban pendidikan dan menjalani kehidupan tentu memerlukan bimbingan penuh dari pendidik, karena dalam ajaran Islam, anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci, bersih, dan bebas dari segala dosa) dan menjadi lebih baik atau buruk dipengaruhi oleh pendidikan yang ia dapat. (Mualimin, 2017) Dalam prosesnya, pendidikan dapat ditempuh melalui alam, lingkungan, dan pengalaman. Dalam perkembangannya, pendidikan lebih banyak didominasi dan dipengaruhi dari lingkungan, utamanya dari lingkungan dalam keluarga. Dalam ajaran Islam, Sebagai pendidik pertama serta utama, orang tua memiliki tanggung jawab dalam membimbing serta mendidik anaknya.

Sebagaimana yang termaktub di dalam firman-Nya surah At-Tahrim ayat 6: adalah sebagai berikut: *“Hai orang-orang yang beriman perihalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*.

Anak adalah sebaik-baiknya pemberian dari Allah dan merupakan sesuatu yang paling indah bagi orang tuanya. Oleh sebab itu, para orang tua harus bersungguh-sungguh dan ikhlas dalam usaha mendidik anak-anaknya agar kelak menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, kedua orang tuanya, agama, bangsa dan negara. Namun dalam praktiknya, dewasa ini banyak orangtua yang mendidik anaknya dengan cara yang kurang tepat sehingga dapat memicu anak tumbuh dan berkembang dengan perilaku yang menyimpang dan salah. Fenomena tawuran pelajar, pencurian, serta kenakalan remaja lainnya menjadi bukti adanya kurangnya kontribusi orang tua dalam mendidik anak. Kenakalan remaja pada hakikatnya bukanlah suatu masalah yang hadir dengan sendirinya, akan tetapi muncul karena keadaan yang berkaitan baik dengan itu, karena kehidupan yang berantakan,

lingkungan yang buruk, atau karena kurangnya pemahaman orang tua tentang cara mendidik anak menyebabkan cara yang digunakan orang tua dalam mendidik menjadi kurang tepat, sehingga keresahan itu sendiri muncul karena terlalu banyaknya permasalahan yang ada disekelilingnya.

Mendidik merupakan menyampaikan pengajaran, pedoman serta nilai-nilai hidup, aturan, prinsip hidup, firman Allah maupun cerita-cerita serta pengalaman yang mengandung didikan.(Jarot Wijanarko, 2012) dengan demikian dapat dipahami bahwa upaya untuk melahirkan anak yang berkualitas dalam pendidikan itu ditentukan dari kehadiran seorang pendidik. seorang pendidik yang bijaksana tentu akan selalu mencari metode yang efektif dengan menerapkan dasar-dasar pendidikan yang mempengaruhi kesiapan anak secara menyeluruh, sehingga anak dapat mencapai kematangan yang sempurna, memiliki wawasan yang luas serta berkepribadian baik.

Berartinya pendidikan untuk anak memerlukan cara, strategi yang hendak dipergunakan dalam aktivitas pembelajaran yang memfokuskan perhatian kepada anak. Tetapi, salah satu permasalahan yang ditemukan adalah tidak setiap orang tua memahami cara yang tepat dalam mendidik anak. Kurangnya ilmu menjadi orang tua menjadi salah satu faktor permasalahan tersebut. Orang tua mungkin termasuk orang yang berpendidikan tinggi namun sering kali ilmu yang didapatkan hingga bangku perguruan tinggi adalah ilmu untuk mempersiapkan dirinya memperoleh jenjang karir yang lebih tinggi, sementara itu mereka tidak cukup mempersiapkan ilmu menjadi orang tua.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini bermaksud melakukan analisis metode pendidikan anak dalam buku *The Secret of Enlightening Parenting* karya Okina Fitriani. Alasan penulis memilih buku ini untuk diteliti karena buku ini merupakan salah satu buku nasional best seller yang berisikan rumusan berbagai teknik pengasuhan dan pendidikan anak, buku ini sudah memasuki cetakan ke-6 versi penerbit Serambi Ilmu Semesta dan cetakan ke-8 versi penerbit Gramedia. Alasan lainnya adalah penulis buku, Okina Fitriani merupakan seorang Psikolog, konsultan dan pembicara dibidang *Organization Development, Parenting, Communication and Leadership* diberbagai negara yang telah menerapkan dan mengajarkan berbagai strategi dalam mendidik anak sehingga dalam menyampaikan isi dan pesan-pesan dalam buku ini tentu begitu tajam dalam mengenali realitas yang ada dan dalam mengamati perkembangan jiwa anak.

Oleh karena itu menurut penulis, buku ini dapat dijadikan jawaban bagi banyaknya orang tua yang mengalami kekhawatiran dan rasa bersalah akibat ketidaktahuan dan kekeliruan dalam menerapkan pola teknik pengasuhan dan pendidikan anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik dan merasa perlu untuk meneliti secara mendalam pola pendidikan dalam buku *The Secret Enlightening Parenting* karya Okina Fitriani. Penulis berharap dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan metode pendidikan anak. Sehubungan dengan itu, maka penulis merumuskan judul penelitian “Metode Mendidik Anak menurut Okina Fitriani dalam Buku *The Secret of Enlightening Parenting*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hak anak untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya
2. Minimnya peran dan tanggung jawab pada diri orang tua dalam hal dalam mendidik anak
3. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap metode mendidik anak
4. Metode pendidikan anak dalam buku *The Secret of Enlightening Parenting*

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada metode mendidik anak yang terdapat dalam buku *The Secret of Enlightening Parenting*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana metode mendidik anak didalam Buku *The Secret of Enlightening Parenting*?
2. Bagaimana relevansi metode mendidik anak didalam Buku *The Secret of Enlightening Parenting* dengan Pendidikan Islam?

E. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai ialah untuk mendeskripsikan dan menganalisis metode mendidik anak di dalam buku *The*

Secret of Enlightening Parenting karya Okina Fitriani. Tujuan tersebut agar dapat diperoleh pencapaian tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode mendidik anak didalam Buku *The Secret of Enlightening Parenting*.
2. Untuk menganalisis relevansi metode mendidik anak didalam Buku *The Secret of Enlightening Parenting* dengan Pendidikan Islam.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan diatas maka penelitian ini tentunya harus memberikan kontribusi dan manfaat untuk berbagai kalangan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk menambah wawasan keilmuan tentang metode pendidikan anak berdasarkan pandangan tokoh yang fokus terhadap metode pendidikan anak.

2. Manfaat Praktis

Bagi para pelaksana pendidikan terutama orang tua, besar harapan agar penelitian ini dapat menjadikan acuan dan referensi tambahan dalam menentukan kerangka metode pengembangan pendidikan anak sehingga dalam hal ini khususnya orang tua dapat membentuk pribadi anak yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

G. Sistematika Penulisan

Agar sistematika penulisan ini dapat dengan mudah dipahami tatanan pembahasannya, sistematika penulisan penelitian ini adalah:

BAB I: Pendahuluan. Terdiri dari pembahasan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teoritis. Berisi bahasan mengenai kajian teoritis tentang metode pendidikan anak. Diuraikan juga pembahasan studi relevan atau beberapa penelitian terdahulu.

BAB III : Metodologi Penelitian. Berisi metodologi yang dilakukan dalam penelitian, diantaranya dibahas jenis penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan. Bab ini berisikan hasil serta pembahasan penelitian yang merupakan paparan hasil temuan dalam penelitian.

BAB V: Penutup. Terdiri dari kesimpulan dari penelitian serta saran yang diusulkan penulis.